

INTISARI

Objek material penelitian adalah album *Menari dengan Bayangan* karya Hindia, sedangkan objek formal penelitian ini adalah teori sosiologi sastra. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan teori sosiologi sastra Ian Watt dan Wellek Warren yang difokuskan pada cakupan sosiologi sastra dan cakupan sosiologi karya sastra. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan konteks sosial pengarang yang melatarbelakangi penciptaan lirik-lirik lagu karya Hindia dan menjelaskan bentuk-bentuk kritik sosial yang terdapat dalam album tersebut. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan simak catat, sedangkan metode analisis data dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa album *Menari dengan Bayangan* membahas permasalahan sosial yang tidak kasatmata di lingkup masyarakat. Penciptaan lagu-lagu Hindia dipengaruhi oleh momen di masa kecil, lingkungan keluarga, hobi, dan ketertarikan pribadi dalam menulis lirik. Hindia menggunakan profesinya untuk menceritakan kesedihan dan kebahagiaan yang dialami di masa lalu. Berdasarkan hal tersebut, Hindia berusaha memotivasi dan mengingatkan para pendengarnya agar tidak terlalu keras dengan dirinya sendiri. Selain itu, kritik sosial yang disinggung Hindia dalam album tersebut berkaitan erat dengan dampak globalisasi, yakni munculnya sikap materialis, pemenuhan gaya hidup modern, adanya kesenjangan sosial, dan pudarnya nilai-nilai kemanusiaan. Dampak tersebut membuat masyarakat pada zaman ini mengalami permasalahan kondisi psikis yang kerap diabaikan.

Kata kunci: konteks sosial pengarang, kritik sosial, Hindia, *Menari dengan Bayangan*

ABSTRACT

The material object of the research is *Menari dengan Bayangan* album by Hindia, while the formal object of the research is sociological theory of literature. This research is a research that uses the sociological literature theory of Ian Watt and Wellek Warren which is focused on the scope of the sociology of literature and the scope of the sociology of literary works. This study aims to reveal the author's social context behind the creation of the lyrics of the songs by Hindia and to explain the forms of social criticism contained in the album. The data collection method used in this study was a literature study and note-taking, while the data analysis method was carried out using a qualitative descriptive method.

The results show that the *Menari dengan Bayangan* album discusses social problems that are not visible in the community. The creation of Hindia's songs was influenced by childhood moments, family environment, hobbies, and personal interest in writing lyrics. Hindia used his profession to tell the sadness and happiness experienced in the past. Based on this, Hindia tried to motivate and remind his listeners not to be too hard on himself. In addition, the social criticism that Hindia alludes to in the album is closely related to the impact of globalization, namely the emergence of materialist attitudes, the fulfillment of modern lifestyles, the existence of social inequality, and the fading of human values. This impact makes people today experience problems with psychological conditions that are often ignored.

Keywords: author's social context, social criticism, Hindia, *Menari dengan Bayangan*